

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, salah satu tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan kancah atau tempat penelitian serta mempersiapkan keperluan penelitian agar dapat berjalan dengan maksimal. Proses penelitian ini, peneliti perlu memahami karakteristik subjek penelitian dan situasi tempat penelitian yang akan dituju dengan melakukan observasi dan wawancara. Hal ini bertujuan agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian.

Dilansir dari Semarang.com oleh Arya (2014), kota Semarang memiliki 40 bank, baik bank milik pemerintah negara maupun bank swasta dan bank asing. Peneliti memilih hanya 3 bank milik pemerintah negara yang akan dijadikan tempat penelitian. Masing-masing dari 3 bank tersebut memiliki cabang sejumlah 30 unit kantor cabang pembantu, 15 unit kantor cabang pembantu, dan 20 unit kantor cabang pembantu. Salah satu bank milik pemerintah yang memiliki 30 unit kantor cabang pembantu, peneliti melakukan penelitian pada 7 cabang saja yaitu pada kantor cabang Banyumanik dengan subjek penelitian 2, BSB subjek penelitian 3, Karangayu subjek penelitian 5, Ngaliyan subjek penelitian 2, Pandanaran subjek penelitian 2, Pamularsih subjek penelitian 4, dan Pemuda subjek penelitian 2. Peneliti memilih 7 cabang tersebut dengan alasan kantor tersebut sudah *familiar* dengan peneliti dan lokasi yang cukup dekat dengan daerah rumah peneliti. Bank kedua pemilik pemerintah yang memiliki 15 unit, peneliti memilih 2 kantor cabang pembantu, yaitu kantor cabang Karangayu dengan 5 subjek, kantor cabang Puri Anjasmoro 3 subjek dan Setiabudi sebanyak 2 subjek, dengan alasan peneliti juga sudah familiar dengan 2 kantor cabang tersebut, serta mudah mendapatkan perizinan penelitian. Bank terakhir yang memiliki 20 unit kantor cabang peneliti memilih 3 cabang, yaitu daerah Banyumanik sebanyak 2 subjek, Johar 2 subjek, dan UDINUS sebanyak 6 subjek, dengan alasan mudah mendapatkan perizinan penelitian.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan stres konflik peran ganda pada wanita karir. Subjek yang diteliti adalah

wanita karir berusia 24-40 tahun yang sudah memiliki jabatan tetap, sudah menikah dan tinggal dengan suami dan anak, serta memiliki minimal satu anak. Wanita karir yang peneliti pilih adalah wanita karir yang berada di posisi berjenjang karir, beberapa posisi jabatan wanita karir yang menjadi responden diantaranya posisi *frontliner* atau staf yaitu *teller* dan *customer service*, *account officer*, asisten manager, pelaksana, *supervisor*, *intitutional banking officer*, *human resources*, staf marketing, dan *back office*.

Hal yang menjadi pertimbangan memilih tempat penelitian di Bank Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan permasalahan mengenai stres konflik peran ganda.
2. Peneliti mengenal tempat penelitian dengan baik, sehingga mempermudah penelitian.

#### **4.2 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

Persiapan penelitian di awal dengan melakukan wawancara penelitian kepada dua wanita karir, perizinan penelitian, dan penyusunan alat ukur. Masing-masing tahap akan dibahas sebagai berikut :

##### **4.2 .1 Perijinan Penelitian**

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak-pihak terkait. Adapun perijinan penelitian ini melalui sebagai berikut :

- a. Meminta surat permohonan ijin penelitian untuk mengadakan penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tanggal 28 Januari 2020. Surat tersebut bernomor 0721/B.7.3/FP/1/2020.

### 4.2.3 Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek yang akan digunakan untuk membuat skala berdasarkan konsep yang dikemukakan dalam teori. Setelah aspek-aspek ditentukan, peneliti membuat rancangan skala berisi jumlah item. Kemudian, menentukan jumlah item yang akan digunakan, serta melakukan penentuan nilai pada skala tersebut. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala dukungan suami, dan skala stres konflik peran ganda.

#### 1. Skala Stres Konflik Peran Ganda

Skala ini disusun dengan menggabungkan gejala stres yaitu gejala fisik, gejala psikologis, dan gejala perilaku serta aspek konflik peran ganda yaitu perasaan bersalah, kegelisahan, keletihan, dan frustrasi. Skala ini terdiri dari 24 item, masing-masing aspek terdiri dari 2 item dimana setiap aspek memiliki item *favorable*.

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Stres Konflik Peran Ganda

Gejala Stres	Konflik Peran Ganda	Rasa Bersalah	Keletihan	Kegelisahan	Frustrasi	Total
		<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	
Fisik		1, 13	10, 22	7, 19	4, 16	8
Psikologis		5, 17	2, 14	11, 23	8, 20	8
Perilaku		9, 21	6, 18	3, 15	12, 14	8
Total		6	6	6	6	24

#### 2. Skala Dukungan Suami

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan suami, yaitu dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi. Skala dukungan suami terdiri dari 16 item, pada setiap aspek terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Dukungan Suami

Aspek Dukungan Suami	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Instrumental	1, 2	9, 10	4
Dukungan Emosional	4, 11	3, 12	4
Dukungan Penghargaan	5, 14	6, 13	4
Dukungan Informasi	7, 8	15, 16	4
Total	8	8	16

### 4.3 Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur penelitian (*try out*) dilakukan sebelum pengambilan data penelitian. Pelaksanaan uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan kepada wanita karir yang memiliki karakteristik sama dengan tujuan penelitian, yaitu wanita berusia 24-40 tahun, sudah menikah yang tinggal bersama suami, serta sudah memiliki minimal satu (1) anak, dan wanita karir tersebut bekerja pada jam kerja 6-8 jam. Pelaksanaan uji coba skala (*try out*) dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2020. Dalam penyebaran dan pengumpulan skala uji coba (*try out*) peneliti memberikan skala uji coba kepada pegawai di RRI Semarang, peneliti menunggu di sekitar *loby* dan saat jam istirahat peneliti meminta tolong untuk mengisi skala tersebut. Jumlah skala yang disebar pada pegawai RRI sebanyak 20 orang. Selanjutnya, peneliti juga menyebarkan skala pada pegawai di PT. Surya Gas Indonesia Semarang dan PT. Sampharindo Perdana. Jumlah skala yang disebar pada masing-masing perusahaan berjumlah 10. Subjek yang dipilih peneliti adalah wanita karir yang memiliki kriteria subjek seperti bab 3.2. Karyawan RRI yang menjadi subjek berada di jenjang posisi Kasi (Kepala Seksi), Kabid (Kepala Bidang), dan bagian struktural. Begitupula dengan karyawan PT. Surya Gas Indonesia dan PT. Sampharindo yang menjadi subjek adalah karyawan yang berada di jabatan berjenjang karir.

Hasil data *try out* penelitian agar memenuhi persyaratan alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas akan diuji cobakan. Setelah pelaksanaan *try out* dilakukan, peneliti membuat pencatatan hasil, dan membuat tabulasi data skala *try out*. Kemudian, dilakukan perhitungan hasil data. Perhitungan validitas dan realibilitas skala menggunakan program SPSS for Windows Release 23.0. Uji

validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson, kemudian hasil tersebut dikoreksi dengan teknik korelasi *part whole*. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan rumus formula *Alpha* dari *Cronbach*.

#### 4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konflik Peran Ganda

Hasil uji validitas pada skala stres konflik peran ganda dengan jumlah responden 40 menunjukkan bahwa dari 24 item tidak terdapat item yang gugur. Dari 24 item tersebut valid dengan angka koefisien validitas antara 0,469 sampai 0,803 dan koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,950.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Stres Konflik Peran Ganda

Konflik Peran Ganda Gejala Stres	Rasa	Keletihan	Kegelisahan	Frustrasi	Total
	Bersalah				
	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	
Fisik	1, 13	10, 22	7, 19	4, 16	8
Psikologis	5, 17	2, 14	11, 23	8, 20	8
Perilaku	9, 21	6, 18	3, 15	12, 14	8
Total	6	6	6	6	24

Keterangan : nomor item dengan (\*) adalah item gugur

#### 4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Suami

Hasil uji validitas pada skala stres konflik peran ganda dengan jumlah responden 40 menunjukkan bahwa dari 16 item terdapat 1 item yang gugur, dan 15 item valid. Kemudian peneliti melakukan uji validitas putaran ke dua dengan menghilangkan item yang gugur, dari 15 item terdapat 1 item gugur dan 14 item valid. Selanjutnya peneliti melakukan putaran ke tiga, dari 14 item terdapat 14 item yang valid dengan koefisien validitas antara 0,366 sampai 0,744 dan *alpha cronbach* sebesar 0,885.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Dukungan Suami Putaran I

Aspek Dukungan Suami	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Instrumental	1, 2*	9, 10	3
Dukungan Emosional	4, 11	3, 12	4
Dukungan Penghargaan	5, 14	6, 13	4
Dukungan Informasi	7, 8	15, 16	4
Total	7	8	15

Keterangan : nomor item dengan (\*) adalah item gugur

Tabel 4.5. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Dukungan Suami Putaran II

Aspek Dukungan Suami	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Instrumental	1*, 2*	9, 10	3
Dukungan Emosional	4, 11	3, 12	4
Dukungan Penghargaan	5, 14	6, 13	4
Dukungan Informasi	7, 8	15, 16	4
Total	6	8	14

Keterangan : nomor item dengan (\*) adalah item gugur

#### 4.4 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data pada wanita karir yang bekerja sebagai pegawai bank di Kota Semarang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *quota sampling* dengan jumlah kuota 40 responden wanita karir dengan karakteristik subjek yang telah ditentukan. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 2 Maret 2020 sampai tanggal 6 Maret 2020.

Sebelum mengambil data, peneliti memberikan penjelasan kepada beberapa bagian informasi cabang bank BNI, beberapa teman yang bekerja di bank BRI dan bank Jateng terkait kriteria subjek penelitian dan pengisian lembar persetujuan. Responden wanita karir yang tersebar dari Bank BNI berjumlah 20 orang, Bank BRI 10 orang, dan Bank Jateng 10 orang. Tempat pengambilan data di Bank BNI, peneliti dibantu oleh keluarga untuk menghubungkan kepada bagian

kepala cabang atau informasi untuk dapat menyebar kuesioner yang peneliti berikan pada pagi hari pukul 07.30 WIB dimana jam operasional masih sepi, dan beberapa skala peneliti ambil kembali saat jam selesai operasional yaitu pukul 16.00 WIB.

Pengambilan data penelitian menggunakan skala stres konflik peran ganda yang sudah valid dapat dilihat pada tabel 4.3. selanjutnya, terdapat 14 item valid pada skala dukungan suami yang peneliti bagikan pada responden. Adapun sebaran item skala dukungan suami yang sudah valid dan dibagikan kepada responden wanita karir dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Sebaran Item Skala Dukungan Suami yang Telah Valid

Aspek Dukungan Suami	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Instrumental	-	9(7), 10(8)	2
Dukungan Emosional	4(2), 11(9)	3(1), 12(10)	4
Dukungan Penghargaan	5(3), 14(12)	6(4), 13(11)	4
Dukungan Informasi	7(5), 8(6)	15(13), 16(14)	4
Total	6	8	14

Keterangan : nomor item dengan ( ) adalah nomor item yang baru setelah uji validitas dan reliabilitas.

Selama pelaksanaan pembagian dan pengisian skala, terdapat beberapa kendala yang dialami peneliti. Beberapa diantaranya seperti, saat memberikan kepada pegawai bank BNI, beberapa pegawai menolak mengisi skala dengan alasan terlalu sibuk, beberapa juga terdapat skala yang masing tidak terisi walau sudah ditinggal dua sampai tiga hari oleh peneliti. Selain itu, mencari wanita karir yang berusia 24-40 tahun pada pegawai bank yang memiliki karir bagus, peneliti akui cukup sulit. Hal ini karena, hampir disetiap cabang hanya terdapat 3-4 orang saja di cabang tersebut.

Secara keseluruhan, pengambilan data penelitian berjalan dengan lancar, meskipun terkendala beberapa hal, seperti proses pengambilan data yang membutuhkan waktu cukup lama, beberapa responden tidak mengisi dengan lengkap bagian lembar persetujuan, dan ada yang mengisi skala dengan

mengarang atau tidak mengisi skala sesuai dengan kondisinya. Namun, kendala – kendala tersebut masih dapat diatasi dengan baik oleh peneliti.

Proses pengambilan data yang sudah selesai, kemudian peneliti cek kembali kelengkapan tiap-tiap item skala yang udah diisi. Peneliti juga melakukan pemilahan mengenai kesesuaian responden dengan kriteria subjek penelitian. Berdasarkan jumlah total skala dari 40 skala terdapat 3 skala yang terpaksa peneliti *drop* (dieliminasi) yang kemudian peneliti mencari kembali 3 responden yang sesuai dengan kriteria agar memenuhi kuota yang telat ditetapkan, yaitu 40 responden wanita karir.

